

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata yang pertama adalah kata metode, dalam memahami kata metode ini, Irfannuddin melakukan analisis terkait keterangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan menjelaskan bahwasanya metode adalah suatu cara yang dilakukan dengan teratur, agar mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesuai apa yang direncanakan. Selain pengertian di atas, Irfannuddin juga menambahkan mengenai pengertian metode, yaitu cara kerja yang dilakukan secara sistematis, agar suatu tugas dapat mudah dikerjakan.<sup>1</sup> Kata yang kedua adalah penelitian. Muhammad Ramdhan menuangkan pemikirannya mengenai definisi dari kata penelitian. Menurut analisis Ramdhan, penelitian berasal dari terjemahan kata bahasa Inggris *research*. Kata *re* mempunyai arti kembali, sedangkan kata *to search* memiliki arti mencari, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kata *research* memiliki arti meneliti kembali.<sup>2</sup> Dari pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwasanya metode Penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah riset atau penelitian. Di dalam buku “*Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus*”, dijelaskan bahwasanya dalam menyusun metode penelitian, harus mengandung poin-poin, di antaranya : jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>3</sup>

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan oleh Penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan analisis tanpa menggunakan cara statistik atau kuantitatif. Umrati dan Hengki Wijaya menyatakan bahwa analisis yang didapat dalam pendekatan kualitatif adalah analisis lewat pengumpulan sebuah data yang telah teruji kebenarannya.<sup>4</sup> Fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*), dengan meneliti teks lagu dan nantinya akan mendapatkan isi dari sebuah lagu tersebut.

---

<sup>1</sup> Irfannuddin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti, Merangkai Sistematisa Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, ( Jakarta : RAYYANA komunikasindo, 2019), 69.

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ( Surabaya : Cipta Media Nusantara ( CMN), 2021), 1.

<sup>3</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, ( Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 20.

<sup>4</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 10.

Tujuan dari penelitian Analisis isi adalah untuk memberikan wawasan baru, yang belum dijelaskan secara mendetail di kajian-kajian sebelumnya, sehingga di penelitian analisis isi, nantinya akan menyajikan suatu fakta-fakta yang *fresh*. Karena penelitian ini mencari tahu tentang bagaimana isi yang terkandung di dalam suatu konten, yaitu mencari perspektif sabar, sehingga pendekatan yang cocok untuk digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif, dengan jenis Penelitian analisis isi. Sarana yang digunakan dalam mendeskripsikan teks mini album “*Mendung Tanpo Udan*” dengan menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure sebagai pisau analisisnya.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Objek Penelitian

Andrew Fernando Pakpahan beserta teman-temannya melakukan suatu analisis terhadap pendapat dari Supriati, Iwan Satibi, Suharsimi Arikunto, dan Husein Umar. Andrew mendapatkan sebuah pengetahuan dalam analisisnya bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang diperlukan agar nantinya mendapatkan apa yang ingin dicapai.<sup>5</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan oleh penulis, bahwasanya Objek penelitian ini merupakan masalah yang dipelajari dalam penelitian ini. Karena dengan adanya masalah yang diangkat, maka penulis nantinya mengetahui hal-hal yang ingin dicapainya. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Perspektif Sabar Pada Mini Album “*Mendung Tanpo Udan*”.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh penulis untuk melaksanakan kegiatan Penelitian. Untuk penelitian skripsi ini, penulis melaksanakan kegiatan penelitian pada semester genap tahun 2023.

## C. *Subjek Penelitian*

Weny Destry Febian menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh penulis untuk diteliti, sehingga subjek akan menjadi sasaran penelitian dan pusat perhatian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah lagu-lagu yang terdapat di dalam Mini Album “*Mendung Tanpo Udan*”,

---

<sup>5</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, ( Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

<sup>6</sup> Amiruddin dan Weny Destry Febian, *Metodologi Penelitian Manajemen*, ( Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 95.

yaitu : pertama “*Mendung Tanpo Udan*” kedua “*Udan Tanpo Mendung*”, ketiga “*Mendung Ketemu Udan*”, keempat “*Mendung Udan Terus Terang*” , kelima “*Udane Ora Roto*”, keenam, “*Terang*”.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu bahan yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun sebuah penelitian. Sumber data ini dapat berupa pendapat orang yang ahli atau terkait dengan penelitian, sehingga mendapatkan keterangan yang benar, dan nantinya dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam buku “*Metodologi Kualitatif*”, Mamik menjelaskan bahwasanya dalam mengumpulkan suatu data, peneliti dapat menggunakan dua sumber data sebagai penunjang penelitian. Dua sumber itu adalah : sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada penulis oleh orang yang terhubung dalam penelitian, atau bisa dikatakan bahwa sumber data primer adalah sumber utama dalam penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung (pendukung sumber primer).<sup>7</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data Primer yang digunakan oleh Penulis berasal dari teks lagu mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Karena dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang teks, sehingga yang menjadi sumber data primer bukanlah keterangan seseorang, melainkan teks dalam mini album “*Meedung Tanpo Udan*”.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder berupa keterangan dari Kukuh Prasetya. Keterangan dari Kukuh Prasetya ini, nantinya akan menjadi penguat atau pendukung dari sumber data primer berupa teks mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Selain keterangan dari Kukuh Prasetya sebagai penguat sumber primer, buku-buku tentang penelitian tekstual, analisis semiotika, Jurnal-jurnal terkait penelitian sebuah lagu menjadi data sekunder dalam penelitian penulis ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam buku berjudul “*Pengantar Epidemiologi*” yang ditulis oleh Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, dijelaskan bahwasanya setelah seorang peneliti menentukan sumber data yang diteliti,

---

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatma Publisher, 2015), 103.

maka dilanjutkan oleh langkah yang berikutnya, yaitu menentukan teknik pengumpulan data. Secara garis besar, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan pemeriksaan.<sup>8</sup> Tetapi dalam penelitian teks seperti yang diteliti oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan, akan berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni.

Dalam rangka mengetahui teknik pengumpulan data yang sesuai untuk digunakan, penulis menganalisis keterangan di dalam buku yang berjudul “*Kajian Berbagai Ragam Bahasa Pada Media Sosial*”, dan mendapatkan sebuah kesimpulan bahwasanya dalam mengumpulkan data untuk penelitian teks media, teknik yang tepat untuk digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Hal ini dikuatkan dalam penelitian yang dilakukan Dian Lukiana, Wildan Farih Kurniawan, dan Markhamah. Di dalam buku tersebut dijelaskan saat Dian Lukiana, Wildan Farih Kurniawan, dan Markhamah meneliti mengenai “*Kalimat Acak Wujud Interogatif Dalam Tuturan Humor Dustin Tifani Pada YouTube Majelis Lucu Indonesia*”, mereka menggunakan teknik simak dan catat untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup> Penelitian penulis dengan penelitian di atas sama-sama meneliti isi dari program media, karena itulah penulis menggunakan teknik simak dan catat untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya.

#### 1. Teknik Simak

Teknik simak adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyimak objek penelitian secara mendalam, yaitu dengan menyimak bahasa yang ada di dalamnya, sehingga mendapatkan data-data yang dapat menjadi penunjang dalam penelitian.<sup>10</sup> Dari keterangan tersebut, penulis menerapkan teknik simak dengan cara mendengarkan lagu yang ada di dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Karena dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*” terdapat enam lagu, maka penulis mendengarkan lagu berulang kali, sehingga mendapatkan poin yang dapat menunjang penelitiannya.

---

<sup>8</sup> Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, ( Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003), 39.

<sup>9</sup> Atika Lismawati Nur Qoyyimah, dkk, *Kajian Berbagai Ragam Bahasa Pada Media Sosial*, ( Surakarta : Penerbit Muhammadiyah University Press, 2020), 41-50.

<sup>10</sup> Makmahan, Ali Imron, Atiqa Sabardila, *Reaktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, ( Surakarta : Penerbit Muhammadiyah University Press, 2020), 7.

2. Teknik Catat

Teknik catat merupakan langkah pengumpulan data setelah penulis menggunakan teknik simak. Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup> Di dalam Penelitiannya, penulis menggunakan teknik catat ini untuk mencatat poin penting di setiap lagu yang ada dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”. Setelah teknik catat ini digunakan dalam pengumpulan data penelitian, maka penulis dapat lebih mudah untuk meneliti perspektif sabar dalam mini album “*Mendung Tanpo Udan*”.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis Data merupakan proses yang dilakukan seseorang ketika selesai mengumpulkan data dalam penelitian. Proses analisis data ini sangat penting, karena tanpa adanya suatu analisis, data hanya keterangan yang tidak mempunyai makna dan tidak bisa untuk dijadikan bahan mengambil suatu keputusan.<sup>12</sup> Sebuah penelitian mengenai bagaimana suatu konten di media sosial dijadikan pembelajaran di sekolah, dilakukan oleh Okta Dewi Masita, M Bayu Firmansyah, dan Badriyah Wulandari. Ketiga peneliti tersebut menggunakan penelitian analisis teks sebagai sarana penelitiannya. Dalam analisis datanya, Okta Dewi Masita, M Bayu Firmansyah, dan Badriyah Wulandari menggunakan reduksi data, penyaji data, dan penarikan kesimpulan sebagai sarana analisisnya.<sup>13</sup> Dari penelitian di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan oleh penulis bahwasanya dalam analisis data teks penelitian media, maka langkah-langkah yang dapat digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal seorang peneliti dalam menganalisis data. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada sesuatu yang penting dan ada hubungannya dengan

---

<sup>11</sup> Azwardi, *Metode Penelitian : Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indonesia*, (Banda Aceh : Syi’ah Kuala University Press Darussalam, 2018), 103-104.

<sup>12</sup> Mahfud Solihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, ( Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021), 2.

<sup>13</sup> Julio Adisantoso, dkk, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021 “Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju 5.0”*. ( Pasuruan : PGRI Wiranegara University, 2021), 53-65.

penelitian yang diangkatnya.<sup>14</sup> Di dalam penelitian yang diangkat penulis, langkah reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang sudah disimak dan dicatat, kemudian memilih poin-poin yang berhubungan dengan pembahasan, serta merangkum dan mengemasnya secara sederhana, agar mudah dipahami oleh pembaca.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian adalah menyajikan data. Dalam penyajian data teks media, ada banyak sekali cara untuk melakukannya, salah satunya adalah menggunakan suatu analisis semiotika.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis semiotika sebagai penyajian datanya. Penggunaan semiotika ini nantinya bertujuan agar mudah dipahami oleh para pembaca. Analisis semiotika yang digunakan menggunakan konsep dari Ferdinand de Saussure, yaitu *signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda).

### a. *Signifier* (Penanda)

*Signifier* adalah suatu bentuk tanda, tanda di sini dapat dipahami sebagai dasar dari makna yang sebenarnya. *Signifier* bukanlah bunyi bahasa konkret, melainkan suatu sarana untuk mengetahui maksud sesungguhnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi *signifier* dalam penyajian data adalah lirik lagu yang ada dalam lagu pertama “*Mendung Tanpo Udan*”, kedua “*Udan Tanpo Mendung*”, ketiga “*Mendung Ketemu Udan*”, keempat “*Mendung Udan Terus Terang*”, kelima “*Udane Ora Roto*”, dan keenam “*Terang*”.

### b. *Signified* (Petanda)

*Signified* adalah gambaran dari suatu tanda, mental, konsep, atau pikiran yang ada di dalam penanda. Dalam menyajikan data berupa lirik lagu Mini Album “*Mendung Tanpo Udan*”, penulis akan menjelaskan secara mendalam melewati *Signified* ini. Sebuah analisis dari Apollo dalam bukunya yang

<sup>14</sup>Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), 57.

<sup>15</sup>Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Petunjuk Praktis Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*, (Pati : Maghza Pustaka, 2021), 92.

<sup>16</sup>Welhendri Azwar dan Muliono, *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2020), 159.

berjudul *Filsafat Auditing* menyatakan bahwasanya *Signified* (Petanda) adalah Aspek mental dari suatu bahasa.<sup>17</sup> Dalam langkah di bagian *Signified* ini, penulis menganalisis lirik lagu yang ada di Mini Album “*Mendung Tanpo Udan*” dan memperjelas apa yang terkandung di dalamnya, kemudian hasil analisis penulis mendapatkan tanggapan dari sang pencipta Mini Album “*Mendung Tanpo Udan*” yaitu Kukuh Prasetya Kudamai. Selain untuk mengoreksi analisis penulis, Kukuh Prasetya juga sebagai penguat analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam penyajian data dalam penelitian ini. Hasil koreksi Kukuh Prasetya Kudamai inilah yang akan disajikan oleh penulis kepada pembaca dari rangkaian penelitiannya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan penarikan gambaran penelitian yang belum jelas dan masih sulit dipahami oleh pembaca, kemudian disimpulkan penulis sehingga hasilnya menjadi jelas.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menarik hasil dari analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang sebelumnya dilakukan dalam langkah penyajian data. Penarikan kesimpulan ini nantinya akan menjadi simbol penyelesaian penulis dari apa yang ditelitinya, dan menjadi penjelas dari sajian data sebelumnya.

---

<sup>17</sup> Apollo, *Filsafat Auditing*, ( Yogyakarta : Penerbit Nas Media Pustaka, 2018), 227.

<sup>18</sup> Julio Adisantoso, dkk, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021 “Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju 5.0”*. ( Pasuruan : PGRI Wiranegara University, 2021), 57.